

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan adalah salah satu syarat untuk dapat terciptanya suatu pemerintahan yang baik. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi tentang posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Penyajian laporan keuangan yang baik harus berdasarkan empat karakteristik menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap ekonomi, politik, dan sosial. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diakses bagi pihak yang membutuhkan (Dewishabrina, 2021). Maka dari itu, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku agar informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat bagi para pengguna informasi.

Untuk menyusun laporan keuangan yang baik ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti penerapan SAP. SAP adalah standar yang berisikan tentang prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan untuk menyusun sebuah laporan keuangan pemerintah. Adapun tujuan SAP adalah untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan pemerintah yang disajikan. Apabila pemerintah berhasil menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAP, maka pemerintah juga dapat menciptakan pemerintahan yang baik.

Penyusunan laporan keuangan tentunya membutuhkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam menyusun laporan keuangan. Adapun kompetensi SDM adalah kemampuan seseorang dalam pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dapat mempengaruhi hasil kinerja seseorang tersebut dalam mencapai tujuan sebuah entitas. SDM yang dibutuhkan untuk menyusun sebuah laporan keuangan adalah SDM yang memiliki kompetensi mengenai bidang

akuntansi dan dapat memahami SAP maupun peraturan yang lain mengatur tentang laporan keuangan dengan baik. Salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi SDM yaitu dengan adanya pelatihan-pelatihan mengenai bidang akuntansi serta meningkatkan minat baca pada bidang akuntansi. Semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki seseorang, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik kualitasnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sistem pengendalian intern (SPI). Adapun SPI menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi keuangan, pengamanan aset Negara, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Fungsi dari SPI pada suatu entitas adalah untuk memeriksa ketelitian dan keandalan suatu data akuntansi. Semakin baik pengendalian internal yang dijalankan oleh sebuah entitas maka kesalahan dalam pencatatan atas data informasi keuangan dapat dihindari. Sehingga kesalahan dalam menyusun sebuah laporan keuangan juga akan semakin minim.

Pemanfaatan teknologi informasi pada penyusunan sebuah laporan keuangan juga sangat berpengaruh pada saat ini. Pemanfaatan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan berupa penggunaan komputer, jaringan internet, dan *software*. Pengolahan data informasi akuntansi menggunakan teknologi informasi dapat menghasilkan suatu informasi yang lebih akurat dan tepat sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan menjadi berkurang serta dapat mengolah laporan keuangan menjadi lebih cepat dan rendah dalam waktu dan biaya yang digunakan. Apabila teknologi informasi digunakan secara maksimal dapat memastikan bahwa sistem informasi dapat dioperasikan dengan baik untuk menciptakan suatu laporan keuangan yang berkualitas baik (Admaja & Wahyundaru, 2020).

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terdapat pada Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2020 lalu, Laporan Keuangan Pemerintah

Kabupaten Jember diperiksa oleh BPKP Jawa Timur dengan hasil tidak diberikannya pendapat (*disclaimer opinion*) atas laporan keuangan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh tim auditor tidak mendapatkan bukti pemeriksaan yang cukup untuk melakukan penelusuran dan pemberian penilaian. BPK menyatakan bahwa ada kemungkinan terjadinya *fraud* atau penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah kabupaten Jember. Pada hasil laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jember Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan anggaran belanja dan realisasinya dengan sejumlah nilai yang tidak tepat sebesar Rp70 miliar pada sebanyak 13 organisasi perangkat daerah. BPK menyebutkan beberapa Dinas Daerah yang nilai anggaran belanja pegawai beserta realisasinya yang tidak sesuai seperti pada Bagian Bina Mental Sekda, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan dan Dinas Cipta Karya (<https://jatim.bpk.go.id/dari-media/laporan-keuangan-pemkab-jember-disclaimer/>).

Berdasarkan penjelasan diatas, alasan untuk melakukan penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember karena terdapat fenomena dimana laporan keuangan pemerintah Kabupaten Jember dinyatakan tidak diberikan pendapat (*disclaimer opinion*) oleh BPK, sehingga peneliti ingin membuktikan apakah laporan keuangan pemerintah Kabupaten Jember memiliki kualitas seperti fenomena tersebut. Dengan variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu pada penyusunan laporan keuangan pemerintah haruslah mengacu pada SAP yang dimana pemahaman SAP ini ditentukan oleh kompetensi SDM yang paham tentang bidang akuntansi sehingga hal ini juga berpengaruh dalam SPI yang dijalankan oleh pemerintah untuk mengawasi dan mengontrol kepatuhan pegawai dalam mencatat transaksi dan penyusunan laporan keuangan sehingga kesalahan pencatatan atas data informasi dapat dihindari. SPI tidak dapat lepas dari adanya pemanfaatan teknologi informasi. Semakin baik teknologi yang dimanfaatkan maka SPI yang dijalankan juga akan semakin baik. Sehingga judul penelitian yang diambil adalah : **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem**

Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang didasari oleh latar belakang untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini setelah perumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penguat penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi tentang bidang Akuntansi Sektor Publik terutama pada bagian Penerapan Standar

Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Kualitas Laporan Keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi Penulis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis.

2. Bagi Organisasi perangkat daerah Kabupaten Jember:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah evaluasi kinerja Organisasi perangkat daerah Kabupaten Jember agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Pihak Lain:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya serta diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi penambah wawasan bagi para pembaca.